



JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen Pedagogik
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia



Gd. FIP B Lantai 5. Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung 40154.

e-mail: jpgsd@upi.edu

website: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>

**PENDEKATAN EFEKTIF DALAM PENGELOLAAN KELAS INKLUSIF
UNTUK SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR**

Azizah Sukma W¹, Lutfiah F², Felita Rizqi M³, Rana Dwi K⁴, Alfari N⁵, Nasywa Rana H⁶,
Sukinah⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Negeri Yogyakarta

e-mail: azizahsukmawardani@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to explore the concept of inclusive classrooms in education, focusing on its implementation and the challenges faced. Using the Narrative Literature Review method, this research analyses a range of related literature to provide a comprehensive perspective on strategies and best practices in inclusive teaching. The results show that despite the challenges in implementing inclusive classrooms, the use of strategies such as Universal Design for Learning and co-operative learning can increase student participation and success. The implications of this study emphasise the importance of collaboration between educators, parents and communities to achieve effective inclusive education.

Keywords: *Inclusive classroom, Narrative Literature Review, Universal Design for Learning, Inclusive education .*

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received

25 Okt 2024

First Revised

27 Okt 2024

Accepted

01 Nov 2024

First Available online

01 Nov 2024

Publication Date 21 November 2024



ISSN 3048-0140



1. PENDAHULUAN

Kelas inklusif adalah pengaturan pendidikan yang dirancang untuk mengakomodasi beragam kebutuhan semua siswa, memastikan akses yang sama ke peluang belajar. Konsep kelas inklusif berakar pada prinsip-prinsip Universal Design for Instruction (UDI) dan model pengajaran inklusif lainnya, yang bertujuan untuk membuat lingkungan pendidikan yang dapat diakses dan bermanfaat bagi semua orang, bukan hanya mereka yang cacat. Kelas inklusif juga memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama ke Pendidikan (Matthew, 2014).

Adanya ruang kelas yang inklusif memastikan bahwa semua siswa, terlepas dari latar belakang atau kemampuan mereka, memiliki peluang pendidikan yang sama. Ini sangat penting untuk mendorong kesetaraan dan keadilan dalam pendidikan, yang memungkinkan setiap anak untuk mencapai potensi terbaik mereka tanpa dibatasi oleh batas-batas yang dibuat oleh faktor-faktor seperti status sosial, prestasi sebelumnya, atau faktor lain (Kershner, 2008). Permasalahan yang dihadapi ruang kelas inklusif yakni kesulitan untuk memenuhi kebutuhan yang beragam dari semua siswa, terutama karena sistem sekolah masih berjuang untuk menerapkan kerangka kerja yang efektif. Strategi pembelajaran bahasa kedua, inklusi, dan reformasi sosial sangat penting untuk menyesuaikan latar belakang siswa. Mengembangkan komunitas pembelajaran multi-usia dan menggunakan teknologi dapat mengubah model pendidikan tradisional dan memungkinkan semua siswa mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi. Pendidik, pembuat kebijakan, dan orang tua harus bekerja sama untuk meningkatkan program sekolah yang mendukung keragaman ini dan memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar (Cozza, 2022).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Narrative Literature Review. Metode narative literature review atau tinjauan literatur naratif adalah pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis informasi dari berbagai sumber literatur untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu topik. (Fairi, 2023). Metode ini umumnya digunakan untuk meneliti atau menganalisis penelitian sebelumnya untuk membuat dan menyempurnakan yang baru. Metode tinjauan literatur naratif digunakan untuk menghindari plagiarisme penelitian dan menemukan topik penelitian yang belum diketahui. Metode ini juga digunakan untuk mengidentifikasi dan merangkum publikasi terdahulu (Ferrari, 2015).

Iwa Wahyudi Firdaus (2024) menjelaskan bahwa tinjauan literatur naratif menggabungkan literatur yang telah diterbitkan sebelumnya tentang topik tertentu untuk memberikan gambaran lengkap tentang kondisi pengetahuan saat ini. Ulasan naratif tidak mengikuti protokol yang ketat dan memungkinkan pendekatan yang lebih fleksibel untuk membahas tema, tren, dan kesenjangan dalam literatur daripada tinjauan sistematis; ini melibatkan pencarian sistematis untuk studi yang relevan, diikuti dengan evaluasi kritis dan interpretasi hasil. Metode ini sangat membantu dalam mengeksplorasi masalah kompleks di mana berbagai perspektif dan wawasan diperlukan.

Penulis menggunakan metode literatur ini karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan topik penelitian baru. Metode ini cocok untuk digunakan dalam penelitian untuk

mencari penelitian baru. Metode ulasan literatur cerita memiliki keunggulan dalam memberikan gambaran yang luas dan komprehensif dari topik penelitian, sehingga dapat memberikan informasi yang berguna bagi peneliti. Dengan demikian, metode ini memungkinkan peneliti untuk menemukan tema dan kesimpulan utama dari berbagai penelitian sebelumnya, sehingga mereka dapat membuat kesimpulan yang lebih luas.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Langkah penting dalam mengelola kelas inklusif adalah menciptakan lingkungan yang inklusif. Loreman et al. (2014) menyatakan bahwa guru dapat membangun komunitas kelas yang saling menghargai untuk membangun kultur inklusif. Ini termasuk menggunakan bahasa yang inklusif, menghindari stereotip, dan mendorong interaksi positif antara siswa. Booth dan Ainscow (2011) menekankan betapa pentingnya membuat rutinitas kelas yang memungkinkan semua siswa berpartisipasi, terlepas dari kemampuan mereka. Mengakui dan menghargai keberagaman sangat penting untuk pendidikan inklusif. Pendekatan "pedagogi inklusif" diusulkan oleh Florian dan Black-Hawkins (2011), yang menekankan pemahaman individu siswa daripada kategorisasi. Guru dapat memasukkan perspektif multikultural ke dalam kurikulum dan menghargai keunikan setiap siswa melalui proyek-proyek yang mendorong pemahaman lintas budaya. Untuk membangun sikap anti-diskriminasi, Anda harus bertindak proaktif. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Derman-Sparks dan Edwards (2010) menunjukkan bahwa berbicara tentang perbedaan dan keadilan sosial secara terbuka dapat membantu siswa mengembangkan sikap dan empati. Untuk mendorong pemikiran kritis tentang masalah kesetaraan, guru dapat menggunakan bahan bacaan dan media yang mewakili berbagai perspektif serta diperlukan suatu kolaborasi antara berbagai pihak.

Dalam pendidikan inklusif, kerja sama pendidik sangat penting. Friend dan Cook (2013) menekankan bahwa co-teaching dan perencanaan kolaboratif sangat penting untuk mendukung setiap siswa. Tim guru yang inklusif dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memudahkan guru berbagi pengetahuan satu sama lain (Villa et al., 2013). Selain antar guru, keterlibatan orang tua sangat penting untuk pendidikan inklusif yang berhasil. Turnbull et al. (2015) menemukan bahwa komunikasi teratur antara guru dan orang tua memiliki potensi untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Epstein (2011) menyarankan model kemitraan sekolah-keluarga yang melibatkan orang tua untuk mendukung pembelajaran di rumah dan membuat keputusan pendidikan. Pengalaman belajar inklusif juga dapat diperkaya dengan bekerja sama dengan komunitas dan lembaga eksternal. Menurut Inscow et al. (2012), siswa dengan kebutuhan khusus dapat memperoleh sumber daya tambahan dan bantuan. Kunjungan lapangan ke komunitas dan magang juga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman dalam masyarakat (Schmidt & Venet, 2012). Selain Kerjasama dengan berbagai pihak, manajemen kelas secara efektif juga perlu diperhatikan.

Tempat belajar yang tepat dapat membantu pembelajaran inklusif. Pengaturan ruang kelas yang fleksibel, menurut Guardino dan Fullerton (2010), dapat meningkatkan partisipasi siswa dan mengurangi perilaku mengganggu. Dengan menggunakan area belajar yang berbeda untuk kegiatan yang berbeda, gaya belajar yang berbeda dapat diterima (Carrington & Macarthur, 2012). Manajemen perilaku positif sangat penting untuk kelas inklusif. Simonsen et al. (2008) mendorong penggunaan metode proaktif, seperti instruksi eksplicit tentang perkiraan perilaku

yang diharapkan dan penguatan positif. Bambara dan Kern (2005) menyarankan penggunaan Rencana Dukungan Perilaku Positif—juga dikenal sebagai Positive Behavior Support Plans—untuk siswa yang memiliki kebutuhan perilaku yang lebih rumit. Dalam kelas inklusif, meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa sangat penting. Tomlinson (2014) menekankan bahwa siswa harus diberi opsi selama proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi intrinsik mereka. Seperti yang disarankan oleh Johnson dan Johnson (2009), pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan partisipasi siswa dan mendorong interaksi positif antar teman sebaya. Metode dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran inklusif juga memiliki sedikit penyesuaian dibandingkan dengan metode dan strategi pembelajaran biasa.

Kerangka kerja Universal Design for Learning (UDL) sangat berguna untuk pendidikan inklusif. Meyer et al. (2014) menjelaskan bahwa UDL mencakup berbagai metode untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran, cara siswa menunjukkan pengetahuan, dan cara menyajikan informasi. UDL dapat meningkatkan akses siswa terhadap pelajaran (Hall et al., 2012). Metode pengajaran yang berbeda adalah strategi penting untuk kelas inklusif. Tomlinson (2017) menyarankan model diferensiasi yang memungkinkan penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran berdasarkan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa. Menurut Lawrence-Brown (2004), perbedaan dapat membantu siswa dengan kemampuan yang berbeda mencapai standar kurikulum yang sama.

Penilaian di kelas inklusif harus fleksibel. Salvia et al. (2013) menyatakan bahwa penggunaan berbagai teknik penilaian sangat penting untuk memberikan gambaran yang akurat tentang kemampuan siswa. Penilaian berbasis portofolio dan kinerja mungkin lebih inklusif daripada tes konvensional (Klenowski, 2010). Dalam kelas inklusif, dukungan belajar yang terstruktur sangat penting. Mitchell (2014) menyarankan model "Reaksi terhadap Intervensi" (RTI), yang memberikan berbagai tingkat dukungan tergantung pada kebutuhan siswa. Program mentoring dan pembentukan kelompok belajar sebaya juga dapat menjadi strategi yang efektif untuk mendukung pembelajaran (Utley et al., 2007). Keberhasilan pendidikan inklusif bergantung pada pemantauan terus-menerus kemajuan siswa. Fuchs dan Fuchs (2007) menjelaskan pentingnya menggunakan data untuk menginformasikan praktik mengajar dan melakukan perubahan yang diperlukan.

4. SIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan kelas inklusif untuk meningkatkan akses pendidikan bagi semua siswa. Ditemukan bahwa strategi seperti Universal Design for Learning dan pembelajaran kooperatif memainkan peran penting dalam memfasilitasi lingkungan belajar yang inklusif. Tantangan utama dalam penerapan kelas inklusif termasuk kebutuhan akan pelatihan guru yang memadai dan dukungan kebijakan yang kuat. Untuk masa depan, kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan komunitas sangat penting. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi metode baru dan lebih efektif dalam penerapan pendidikan inklusif.

5. DAFTAR PUSTAKA

Ainscow, M., Dyson, A., Goldrick, S., & West, M. (2012). Making schools effective for all: Rethinking the task. *School Leadership & Management*, 32(3), 197-213.

- <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/13632434.2012.669648>
- Bambara, L. M., & Kern, L. (2005). *Individualized supports for students with problem behaviors: Designing positive behavior plans*. Guilford Press. <https://www.guilford.com/books/Individualized-Supports-for-Students-with-Problem-Behaviors/Bambara-Kern/9781593851347>
- Banks, J. A. (2015). *Cultural diversity and education*. Routledge. <https://www.routledge.com/Cultural-Diversity-and-Education-Foundations-Curriculum-and-Teaching/Banks/p/book/9780137155811>
- Bateman, B. D., & Herr, C. M. (2006). *Writing measurable IEP goals and objectives*. Attainment Company. <https://www.attainmentcompany.com/writing-measurable-iep-goals-and-objectives>
- Booth, T., & Ainscow, M. (2011). *Index for inclusion: Developing learning and participation in schools*. CSIE. <https://www.csie.org.uk/resources/inclusion-index-explained.shtml>
- Carrington, S., & Macarthur, J. (2012). *Teaching in inclusive school communities*. John Wiley & Sons. <https://www.wiley.com/en-us/Teaching+in+Inclusive+School+Communities-p-9780730302032>
- Cozza, B. (2022). *The Inclusive World of Today's Classrooms*.
- Dalton, B., & Proctor, C. P. (2008). The changing landscape of text and comprehension in the age of new literacies. *Handbook of research on new literacies*, 297-324. https://www.researchgate.net/publication/283919459_The_changing_landscape_of_text_and_comprehension_in_the_age_of_new_literacies
- Derman-Sparks, L., & Edwards, J. O. (2010). *Anti-bias education for young children and ourselves*. NAEYC. <https://www.naeyc.org/resources/pubs/books/anti-bias-education>
- Edyburn, D. L. (2013). Critical issues in advancing the special education technology evidence base. *Exceptional Children*, 80(1), 7-24. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/001440291308000101>
- Epstein, J. L. (2011). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Westview Press. <https://www.routledge.com/School-Family-and-Community-Partnerships-Preparing-Educators-and-Improving/Epstein/p/book/9780813344478>
- Fairi, H. N. (2023). Penelitian mengenai klasifikasi dan user education koleksi perpustakaan: Sebuah narative literatur review pada Google Scholar. *Blibiotika*, 252-259. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/21860>
- Florian, L., & Black-Hawkins, K. (2011). Exploring inclusive pedagogy. *British Educational Research Journal*, 37(5), 813-828. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/01411926.2010.501096>
- Friend, M., & Cook, L. (2013). *Interactions: Collaboration skills for school professionals*. Pearson. <https://www.pearson.com/us/higher-education/program/Friend-Interactions-Collaboration-Skills-for-School-Professionals-Enhanced-Pearson-e-Text-with-Loose-Leaf-Version-Access-Card-Package-8th-Edition/PGM2067466.html>
- Fuchs, D., & Fuchs, L. S. (2007). A model for implementing responsiveness to intervention. *Teaching Exceptional Children*, 39(5), 14-20. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/004005990703900503>
- Guardino, C. A., & Fullerton, E. (2010). Changing behaviors by changing the classroom environment. *Teaching Exceptional Children*, 42(6), 8-13.

- <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/004005991004200601>
- Hall, T. E., Meyer, A., & Rose, D. H. (Eds.). (2012). *Universal design for learning in the classroom: Practical applications*. Guilford Press. <https://www.guilford.com/books/Universal-Design-for-Learning-in-the-Classroom/Hall-Meyer-Rose/9781462506316>
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning. *Educational Researcher*, 38(5), 365-379. <https://journals.sagepub.com/doi/10.3102/0013189X09339057>
- Klenowski, V. (2010). Portfolio assessment. *International Encyclopedia of Education*, 236-242. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780080448947004370>
- Lawrence-Brown, D. (2004). Differentiated instruction: Inclusive strategies for standards-based learning that benefit the whole class. *American Secondary Education*, 34-62. <https://www.jstor.org/stable/41064522>
- Loreman, T., Deppeler, J., & Harvey, D. (2014). *Inclusive education: Supporting diversity in the classroom*. Routledge. <https://www.routledge.com/Inclusive-Education-Supporting-Diversity-in-the-Classroom/Loreman-Deppeler-Harvey/p/book/9781138013575>
- Matthew, E. S. (2014). Post-Secondary Faculty Attitudes toward Inclusive Teaching Strategies. *Journal of Rehabilitation*. <https://www.questia.com/library/journal/1G1-376340178/post-secondary-faculty-attitudes-toward-inclusive>
- Meyer, A., Rose, D. H., & Gordon, D. (2014). *Universal design for learning: Theory and practice*. CAST Professional Publishing. <https://www.cast.org/products-services/resources/2014/universal-design-learning-theory-practice-udl-meyer>
- Mitchell, D. (2014). *What really works in special and inclusive education: Using evidence-based teaching strategies*. Routledge. <https://www.routledge.com/What-Really-Works-in-Special-and-Inclusive-Education-Using-Evidence-Based/Mitchell/p/book/9780415623230>
- Salvia, J., Ysseldyke, J., & Bolt, S. (2013). *Assessment: In special and inclusive education*. Cengage Learning. <https://www.cengage.com/c/assessment-in-special-and-inclusive-education-13e-salvia/9781285752433/>
- Schmidt, S., & Venet, M. (2012). Principals facing inclusive schooling or integration. *Canadian Journal of Education*, 35(1), 217-238. <https://journals.sfu.ca/cje/index.php/cje-rce/article/view/566>
- Simonsen, B., Fairbanks, S., Briesch, A., Myers, D., & Sugai, G. (2008). Evidence-based practices in classroom management: Considerations for research to practice. *Education and Treatment of Children*, 31(3), 351-380. <https://www.jstor.org/stable/42899983>
- Tomlinson, C. A. (2014). *The differentiated classroom: Responding to the needs of all learners*. ASCD. <https://www.ascd.org/books/the-differentiated-classroom-2nd-edition>
- Tomlinson, C. A. (2017). *How to differentiate instruction in academically diverse classrooms*. ASCD. <https://www.ascd.org/books/how-to-differentiate-instruction-in-academically-diverse-classrooms-3rd-edition>
- Turnbull, A., Turnbull, R., Wehmeyer, M. L., & Shogren, K. A. (2015). *Exceptional lives: Special education in today's schools*. Pearson. <https://www.pearson.com/us/higher-education/program/Turnbull-Exceptional-Lives-Special-Education-in-Today-s-Schools-Enhanced-Pearson-e-Text-with-Loose-Leaf-Version-Access-Card-Package-8th-Edition/PGM284093.html>

- Utley, C. A., Mortweet, S. L., & Greenwood, C. R. (2007). Peer-mediated instruction and interventions. *Focus on Exceptional Children*, 29(5), 1-23. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0885728807029005PI>
- Villa, R. A., Thousand, J. S., & Nevin, A. I. (2013). *A guide to co-teaching: New lessons and strategies to facilitate student learning*. Corwin Press. <https://us.corwin.com/en-us/nam/a-guide-to-co-teaching/book237610>
- Kershner, R. (2008). Learning in Inclusive Classrooms. 64-77. <https://www.cambridge.org/core/books/abs/cambridge-handbook-of-the-learning-sciences/learning-in-inclusive-classrooms/72B0B7B82E42D4B566CDD6A0A0D0F64C>